

PENGARUH VIDEO EDUKASI TERHADAP STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Akmal Addarwisyi ¹, Hafidz Dian Nugraha ², M. Itsnan Alfi Dzikri R ³,
Wahyu Hidayat ⁴, Dina Indriana ⁵

Pendidikan Bahasa Arab/Tarbiyah dan keguruan, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Correspondence		
Email: ¹ akmal.addarwisyi@gmail.com , ² Hafidzdian6929@gmail.com , ³ itsnanafie.13@gmail.com , ⁴ wahyu.hidayat@gmail.com , ⁵ dina.indriana@gmail.com		Phone:
Submitted 8 Desember 2024	Accepted 11 Desember 2024	Published 18 Desember 2024

ABSTRAK

Di era yang didominasi oleh komunikasi digital, penting bagi para pendidik untuk memasukkan platform media sosial, seperti YouTube, ke dalam pembelajaran visual-audio untuk siswa mereka. Memanfaatkan media sosial berdampak positif pada pembelajaran bahasa Arab melalui metode audio-visual, seperti meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan kemampuan mendengar, memperluas kosakata, meningkatkan kemahiran berbicara, menyederhanakan proses pembelajaran, dan menumbuhkan kreativitas. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Para peneliti mengumpulkan data dan menganalisisnya dengan perangkat lunak Windows SPSS 22.00. Mereka menggunakan berbagai metode, termasuk observasi, survei, dan penilaian. Teknik analisis yang digunakan meliputi pemeriksaan validitas, penilaian reliabilitas, dan analisis regresi. Temuan menunjukkan bahwa pembelajaran melalui YouTube dan minat belajar siswa secara interaktif mempengaruhi prestasi bahasa Arab mereka.

Kata kunci: *Video Youtube Pendidikan, Bahasa Arab, Minat Belajar*

ABSTRACT

In an age dominated by digital communication, it is essential for educators to incorporate social media platforms, like YouTube, into visual-audio learning for their students. Utilizing social media positively impacts the learning of the Arabic language through audio-visual methods, such as boosting motivation to learn, improving listening abilities, expanding vocabulary, enhancing speaking proficiency, simplifying the learning process, and fostering creativity. The methodology employed in this study is quantitative. The researchers gather data and analyze it with the Windows SPSS 22.00 software. They employ various methods, including observations, surveys, and assessments. Analytical techniques applied include validity checks, reliability assessments, and regression analysis. Findings reveal that learning through YouTube and students' interest in learning interactively influence their Arabic language achievements.

Keywords: *Education Youtube Video, Arabic Language, Interest In Learning*

PENDAHULUAN

Mempelajari bahasa Arab semata-mata karena alasan keagamaan menjadikan pertumbuhan bahasa Arab tidak bergerak, bahkan mengalami kondisi stagnan. Walaupun upaya untuk mengembangkan bahasa Arab bukanlah hal yang terbaru, tampaknya cara dan sistem yang digunakan masih relatif konvensional dan menjadi salah satu faktor yang menyebabkan evolusi bahasa Arab di Nusantara berjalan sangat lambat (Nuha, 2016).

Era digital mendorong masyarakat untuk memiliki kemampuan berbahasa asing. Berbagai institusi pendidikan, baik formal maupun nonformal, mengadakan program-program bahasa yang bertujuan untuk meningkatkan dan memperkuat kemampuan bahasa individu. Agar suatu program mencapai kualitas tertinggi, diperlukan manajemen yang baik. Menurut (Mar & Hilmi, 2021), menjelaskan bahwa manajemen didefinisikan dalam konteks pendidikan sebagai sistem yang mengatur perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Bahasa Arab mengalami berbagai rintangan dan pengembangan yang masih terhenti. Salah satu faktornya adalah fenomena globalisasi yang mendorong siswa lebih memilih bahasa Inggris, Jerman, dan Mandarin sebagai bahasa asing dibandingkan dengan bahasa Arab, yang mengakibatkan rendahnya minat dan motivasi siswa untuk mempelajari bahasa ini. Salah satu tantangan umum dalam proses pembelajaran adalah cara menyampaikan materi kepada siswa dengan cara yang efektif dan efisien demi mencapai hasil yang optimal. Selain itu, hambatan lain yang sering muncul adalah kurangnya perhatian guru terhadap variasi dalam metode pengajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Menurut Hanifah (2014), menjelaskan bahwa Pembelajaran bahasa Arab bisa jadi kesempatan dan rintangan yang harus dihadapi, serta kesempatan bagi para akademisi dan praktisi untuk menawarkan materi pengajaran yang berkualitas dan akses yang lebih mudah. Namun, studi tentang bahasa Arab juga menjadi tantangan karena adanya keterbatasan dalam akses ke sumber belajar dan kekurangan pengajar yang berkualitas.

Para peneliti mengamati peluang signifikan yang ditawarkan oleh teknologi audio-visual dan platform media sosial dalam proses belajar bahasa Arab. Indainanto (2020), menyatakan bahwa platform seperti YouTube telah menjadi elemen krusial dalam rutinitas harian banyak individu. Inovasi ini dapat memperbaiki proses pembelajaran bahasa Arab. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan sistem pembelajaran bahasa Arab, kejadian seperti ini harus diperhatikan dan dipelajari oleh para pengajar bahasa Arab. Penggunaan video edukasi yang tepat selama proses pembelajaran adalah salah satu cara seorang guru dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Video edukasi sangat erat kaitannya dengan keinginan siswa untuk belajar. Oleh karena itu, minat belajar memiliki dampak yang sangat besar terhadap aktivitas belajar. (Syarofi & Syuhadak, 2023)

Studi mengenai penggunaan media sosial dan teknologi audio-visual telah dilakukan oleh banyak peneliti. Beberapa di antaranya termasuk penelitian Darsa (2020) yang berjudul Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Digital; penelitian (Ramadhan, 2020) yang melihat Tik Tok sebagai alat pembelajaran bahasa Arab di zaman digital; disertasi (Safitri & Arab, 2024) mengenai penggunaan Whatsapp sebagai sarana belajar; serta penelitian (Rahmat Linur & Mahfuz Rizqi Mubarak, 2020) yang membahas Facebook sebagai media untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab. Hasil dari penelitian-penelitian ini sudah cukup memberikan wawasan mengenai penerapan media sosial dan teknologi audio-visual dalam pengajaran bahasa Arab. Namun, peneliti ingin lebih mendalami penggunaan teknologi audio-visual dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan temuan yang berkaitan dengan platform media sosial seperti YouTube dan bagaimana platform tersebut diterapkan dalam pengajaran bahasa.

Minat bisa diartikan sebagai keinginan dan ketertarikan terhadap sesuatu atau kegiatan yang dilakukan tanpa paksaan. Pernyataan ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki minat akan merasakan ketertarikan. Ketertarikan ini merupakan refleksi dari kebahagiaan terhadap hal tersebut. Secara umum, terdapat dua jenis faktor yang mempengaruhi pencapaian belajar siswa, yaitu faktor internal dan eksternal. Minat siswa terhadap faktor internal sangat berhubungan dengan hasil belajar, dan minimnya minat dapat menyebabkan prestasi belajar yang kurang baik. (Hidayatullah, 2021)

METODE PENELITIAN

Tipe penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah penelitian yang dilakukan di lokasi. Metode yang diterapkan dalam studi ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berasaskan pada perspektif positivis, yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel yang biasanya bersifat acak. Data dikumpulkan melalui alat dan dianalisis secara kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Metode yang diterapkan dalam studi ini adalah pendekatan kuantitatif melalui survei yang melibatkan 20 orang responden. Rancangan penelitian ini menggunakan regresi sederhana untuk menganalisis dampak aplikasi YouTube terhadap pemakaian bahasa Arab. Populasi yang diteliti terdiri dari mahasiswa yang mengambil mata kuliah analisis data di institusi pendidikan tertentu. Pemilihan sampel dilakukan dengan purposive sampling, berdasarkan kesamaan dalam latar belakang akademis dan pemahaman awal yang dimiliki.

Alat untuk mengumpulkan data berupa angket dengan skala Likert yang menilai pandangan tentang penggunaan aplikasi YouTube sebagai variabel bebas dan keterampilan analisis data sebagai variabel terikat. Informasi yang didapat kemudian dianalisis menggunakan uji regresi sederhana untuk mengetahui dampak signifikan antara kedua variabel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Validitas

Arikunto (2010), Validitas yakni ukuran yang memperlihatkan seberapa valid atau sah instrumen tersebut menurutnya. Instrumen yang valid adalah yang dapat menghasilkan hasil yang dapat diandalkan untuk variabel yang diminati dan dapat menyelesaikan tugasnya dalam waktu yang tepat. Hasil pengujian penelitian sebelumnya dilihat dari penggunaan suatu instrumen cocok dengan validitas yang diinginkan yang ditunjukkan oleh tingkat validitasnya. Peneliti menggunakan angket dari penelitian sebelumnya yang bertujuan untuk meningkatkan Penggunaan Aplikasi Youtube Berbahasa Arab. Sebelum dipergunakan pada penelitian, angket aplikasi youtube ini telah divalidasi lebih dahulu. Angket ini telah diubah berdasarkan saran dari semua validator penelitian sebelumnya.

Tabel 1.1 Data Hasil Uji Validitas.

No Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keputusan
1	0.503	0.444	Valid
2	0.544	0.444	Valid
3	0.492	0.444	Valid
4	0.513	0.444	Valid
5	0.550	0.444	Valid
6	0.478	0.444	Valid
7	0.621	0.444	Valid
8	0.457	0.444	Valid
9	0.446	0.444	Valid
10	0.427	0.444	Valid
11	0.573	0.444	Valid
12	0.491	0.444	Valid
13	0.612	0.444	Valid
14	0.461	0.444	Valid
15	0.535	0.444	Valid

16	0.512	0.444	Valid
17	0.494	0.444	Valid
18	0.674	0.444	Valid
19	0.586	0.444	Valid
20	0.466	0.444	Valid

Semua item dalam angket *aplikasi youtube* bernilai r hitung $>$ r tabel, jadi semuanya valid atau layak untuk angket penelitian. Lalu, peneliti angket dari penelitian sebelumnya melangsungkan uji coba pada angket aplikasi youtube kepada 20 orang di salah satu sekolah menengah di Kota Palembang guna menentukan validitas beserta kredibilitasnya. Semua item dalam angket aplikasi youtube terhadap penggunaan bahasa arab dari penelitian sebelumnya memiliki nilai r hitung melampaui r tabel, alhasil semua item tersebut valid. Kesimpulannya, semua item pada angket aplikasi youtube terhadap gunaan bahasa arab adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas tes konsistensi sama pentingnya dengan validitas. Menurut Sugiyono (2017), uji reliabilitas menetapkan seberapa konsisten hasil data dari hasil pengukuran beserta objek yang sama. Peneliti mempergunakan pengujian realibilitas dengan menggunakan perhitungan *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* yakni patokan yang dipergunakan guna menggambarkan hubungan atau korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel lainnya. Adapun kriteria guna menetapkan reliabilitas sebuah instrument mempergunakan *Cronbach's Alpha*, yaitu:

- Bilamana nilai Alpha Cronbach ($r \geq 0.70$), alhasil instrument dinyatakan reliable
- Bilamana nilai Alpha Cronbach ($r \leq 0.70$), alhasil instrument dinyatakan tidak reliabel.

Hasil dari uji reliabilitas mempergunakan bantuan program SPSS V.27 diperoleh nilai 0,789 sehingga instrumen reliabel untuk digunakan.

Berikut perhitungan uji realibilitas menggunakan *Cronbarch's Alpha*, yakni:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : realibilitas instrumen

K: banyaknya butir pernyataan yang valid

σ_b^2 : Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian total

Adapun kriteria interpretasi koefisien menurut J.P Guilford, berikut ini:

Gambar 1.1 Kriteria Interpretasi Koefisien

Koefisien Korelasi (r_{xy})	Klasifikasi
$0,90 < r_{xy} \leq 1,00$	Korelasi antara kedua variabel sangat tinggi
$0,70 < r_{xy} \leq 0,90$	Korelasi antara kedua variabel tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,70$	Korelasi antara kedua variabel cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Korelasi antara kedua variabel rendah
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Korelasi antara kedua variabel sangat rendah

Berikut ialah tabel hasil uji realibilitas memakai rumus *Cronbach's Alpha*:

**Tabel 1.2 Hasil Uji Realibilitas
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.627	20

(Sumber: Output SPSS 22, 2024)

Intervensi keberhasilan ambang reliabilitas instrumen disajikan dalam tabel. Nilai reliabilitas (r-hitung) yakni 0,627 dengan klasifikasi interpretasi cukup ditemukan berdasarkan hasil perhitungan data pada 20 item pernyataan menggunakan SPSS 22.00 untuk penelitian kepada Mahasiswa UIN Banten. Ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki kemampuan untuk secara konsisten menghasilkan skor untuk setiap item, yang membuatnya layak untuk digunakan dalam penelitian.

c. Uji Regresi

**Tabel 1.3 Hasil Uji Regresi
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.818	3.270		5.755	.000
Pengaruh Aplikasi Youtube	.441	.091	.763	4.871	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Bahasa Arab

(Sumber: Output SPSS 22, 2024)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh persamaan regresi: $Y=18,818-0,441X$, di mana Y adalah kemampuan menganalisis data dan X adalah penggunaan Aplikasi Youtube. Koefisien regresi sebesar 0,441 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam penggunaan Aplikasi Youtube akan menambahkan kemampuan menganalisis data sebesar 0,441 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Nilai t sebesar 4,871 dengan signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan Aplikasi Youtube terhadap kemampuan menganalisis data signifikan pada tingkat kepercayaan 99%. Nilai konstanta 18.818 menunjukkan bahwa jika penggunaan Aplikasi Youtube bernilai nol, kemampuan menganalisis data diprediksi sebesar 18.818. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh negatif dan signifikan dari penggunaan Aplikasi Youtube terhadap kemampuan bahasa arab.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak yang signifikan dari pemanfaatan media pembelajaran yang berasal dari youtube serta minat belajar terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner mengenai pemanfaatan aplikasi youtube, yaitu di kelas yang menerapkan media pembelajaran youtube. Penelitian ini berlangsung selama lima kali pertemuan, di mana pada pertemuan pertama siswa diberikan kuesioner tentang minat belajar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana, diperoleh persamaan regresi $Y = 18.818 - 0,441X$, di mana Y melambangkan kemampuan menganalisis data dan X mewakili penggunaan aplikasi youtube. Koefisien regresi sebesar 0,441 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam penggunaan aplikasi youtube diperkirakan akan menurunkan kemampuan menganalisis data sebesar 0,213 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Nilai t sebesar 4,871 dengan signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan aplikasi youtube terhadap kemampuan menganalisis data signifikan pada tingkat kepercayaan 99%. Konstanta 18.818 menunjukkan bahwa jika penggunaan aplikasi youtube bernilai nol, kemampuan menganalisis data diprediksi sebesar 18.818. Hal ini menegaskan adanya hubungan negatif yang signifikan antara penggunaan aplikasi youtube dan kemampuan berbahasa arab pada media sosial.

Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyoroiti potensi dampak negatif penggunaan teknologi berbasis kecerdasan buatan terhadap kemampuan kognitif dan akademik. Misalnya, (Tong et al., 2021) menemukan bahwa persepsi negatif terhadap AI dapat menghambat perilaku belajar dan kinerja aktual karyawan. Demikian pula, (Lemay et al., 2020) menunjukkan bahwa kekhawatiran umum terkait AI dapat memengaruhi pengguna secara negatif, khususnya dalam konteks pengembangan keterampilan analitis.

Namun, terdapat pula penelitian yang menyoroiti manfaat penggunaan media dalam pendidikan. (Seo et al., 2021) menemukan bahwa teknologi atau media dapat memperkuat interaksi antara instruktur dan siswa dalam pembelajaran daring. (Bhatt & Muduli, 2023) menegaskan bahwa teknologi ini dapat mendukung evaluasi pembelajaran dan analisis dampak. Selain itu, (Kim, 2023) mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman dapat meningkatkan sikap positif siswa terhadap aplikasi youtube.

Meskipun potensi positif tersebut tidak dapat diabaikan, hasil penelitian ini menggaris bawahi pentingnya pengelolaan yang bijaksana dalam penggunaan teknologi, termasuk aplikasi youtube, di lingkungan akademik. Penggunaan media yang berlebihan atau tidak terarah dapat menghambat kemampuan berpikir kritis dan keterampilan analitis yang penting bagi pengembangan intelektual. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang jelas dan panduan praktis untuk memastikan penggunaan AI dalam pendidikan memberikan manfaat optimal sekaligus meminimalkan dampak negatif yang mungkin terjadi.

Manfaat dari hadirnya media pembelajaran juga dirasakan oleh para peserta didik. Ia mengungkapkan bahwa ada banyak hal yang didapatkan peserta didik dari sistem pembelajaran jarak jauh, salah satunya adalah mengetahui lebih dalam teknologi yang sebelumnya tidak pernah dipakai kemudian beradaptasi dengan dunia virtual untuk memaksimalkan daya kreatifitas dan inovatif dalam pembelajaran daring.

KESIMPULAN

Analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif signifikan antara penggunaan aplikasi YouTube dan kemampuan menganalisis data dengan koefisien regresi-0,441. Hal ini berarti penggunaan aplikasi YouTube atau Video Edukasi berdampak negatif pada kemampuan kognitif dan akademik. Oleh karena itu, pengelolaan bijaksana dalam penggunaan teknologi sangat penting di lingkungan akademik. Kebijakan yang jelas dan panduan praktis diperlukan untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan dampak negatif penggunaan AI dalam pendidikan. Meskipun demikian, penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

Bhatt, P., & Muduli, A. (2023). Artificial intelligence in learning and development: a systematic literature review. *European Journal of Training and Development*, 47(7–8),

- 677–694. <https://doi.org/10.1108/EJTD-09-2021-0143>
- Hidayatullah, A. N. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Youtube dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MA. PP. Yasrib Soppeng. *Shaut Al Arabiyyah*, 9(1), 23. <https://doi.org/10.24252/saa.v9i1.19114>
- Kim, S.-W. (2023). Change in Attitude toward Artificial Intelligence through Experiential Learning in Artificial Intelligence Education. *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*, 13, 1953. <https://doi.org/10.18517/ijaseit.13.5.19039>
- Lemay, D. J., Basnet, R. B., & Doleck, T. (2020). Fearing the Robot Apocalypse: Correlates of AI Anxiety. *International Journal of Learning Analytics and Artificial Intelligence for Education (IJAI)*, 2(2), 24. <https://doi.org/10.3991/ijai.v2i2.16759>
- Mar, N. A., & Hilmi, D. (2021). Manajemen program pembelajaran bahasa Arab pada anak prasekolah Yayasan PAUD Sultan Qaimuddin di Kendari. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i1.36943>
- Nuha, U. (2016). *Ragam metodologi & media pembelajaran bahasa Arab*.
- Rahmat Linur, & Mahfuz Rizqi Mubarak. (2020). Facebook Sebagai Alternatif Media Pengembangan Maharah Kitabah. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 2(1), 8–18. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.154>
- Ramadhan, R. (2020). *Paper ini dipresentasikan di MULTAQA NASIONAL BAHASA ARAB UNIVERSITAS AL AZHAR INDONESIA (MUNASBA III) pada 17 Desember 2020 APLIKASI TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BARU DI ZAMAN DIGITAL. Munasba Iii*.
- Safitri, R., & Arab, P. B. (2024). *MEDIA*. 7, 15453–15460.
- Seo, K., Tang, J., Roll, I., Fels, S., & Yoon, D. (2021). The impact of artificial intelligence on learner–instructor interaction in online learning. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 18(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-021-00292-9>
- Syarofi, A., & Syuhadak, S. (2023). Audio-Visual Based Arabic Learning Through Social Media: Youtube, Tiktok, Instagram, Facebook. *Kitaba*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.18860/kitaba.v1i1.20901>
- Tong, S., Jia, N., Luo, X., & Fang, Z. (2021). The Janus face of artificial intelligence feedback: Deployment versus disclosure effects on employee performance. *Strategic Management Journal*, 42(9), 1600–1631. <https://doi.org/10.1002/smj.3322>